

**ANALISIS NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL PADA TRADISI  
ZIARAH MAKAM PUYANG DI DESA LUBUK RENGAS  
KECAMATAN RANTAU BAYUR  
KABUPATEN BANYUASIN**

**SKRIPSI**

Oleh

**Bellah Carissa**

**NIM: 06051182025004**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**TAHUN 2024**

**ANALISIS NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL PADA TRADISI  
ZIARAH MAKAM PUYANG DI DESA LUBUK RENGAS  
KECAMATAN RANTAU BAYUR  
KABUPATEN BANYUASIN**

**DRAF  
SKRIPSI**

Oleh

**Bellah Carissa**

**NIM 06051182025004**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Telah Diajukan dan Lulus Pada :**

**Hari/Tanggal : Selasa, 26 Maret 2024**

**Mengetahui  
Koordinator Program Studi**



**Camellia, S.Pd.,M.Pd  
NIP. 19900152019032012**

**Pembimbing Skripsi**



**Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si  
NIP. 196911151994012001**

**ANALISIS NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL PADA TRADISI  
ZIARAH MAKAM PUYANG DI DESA LUBUK RENGAS  
KECAMATAN RANTAU BAYUR  
KABUPATEN BANYUASIN**

**DRAF  
SKRIPSI**

Oleh

**Bellah Carissa**

**NIM 06051182025004**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Mengesahkan**

**Mengetahui  
Koordinator Program Studi**



**Camellia, S.Pd.,M.Pd  
NIP. 19900152019032012**

**Pembimbing Skripsi**



**Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si  
NIP. 196911151994012001**



## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bellah Carissa

NIM : 06051182025004

Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Pada Tradisi Ziarah Makam Puyang di Desa Lubuk Rengas Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 22 Maret 2024  
Yang membuat pernyataan



Bellah Carissa  
NIM. 06051182025004

## PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Sarjana Pendidikan(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., sebagai pembimbing yang selalu memberikan arahan serta bimbingan dengan penuh kesabaran dan ketelatenan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan kepada Bapak Dr.Hartono, M.A., selaku dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., selaku ketua jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Sriwijaya, dan Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si., Bapak Drs Alfiandra, M.Si., Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd.,Ph.d., Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H., Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd., Ibu Puspa Dianti,S.Pd. M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd., Ibu Maryani, S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd., atas segala ilmu, pengetahuan, arahan, serta nasihat yang telah diberikan semoga dapat penulis amalkan. Selanjutnya, ucapan terima kasih juga penulis tujukan kepada Pemerintah Desa Lubuk Rengas Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 22 Maret 2024

Penulis



Bellah Carissa

NIM. 06051182025004

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini, dan karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Ayahanda Sukman dan Ibunda Sahipa yang telah memberikan doa yang tulus, memberikan semangat, pengorbanan dan kasih sayang serta saudara laki-laki saya Danny Satria, M.Si., dan juga kakak ipar saya Ariyani, S.Pd., yang selalu memberikan doa dan dukungan agar tetap sabar dan memberikan semangat yang luar biasa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
2. Kepada Dosen Pembimbing saya, yaitu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., terima kasih telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, serta selalu memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Kepada seluruh dosen FKIP PPKn Unsri, yaitu Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si., Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd.,Ph.d., Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H., Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd. M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd., Ibu Maryani, S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd., terima kasih atas ilmu, pengetahuan, bimbingan, arahan selama masa perkuliahan, semoga dapat saya amalkan.
4. Kepada Pemerintah Desa Lubuk Rengas Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin serta masyarakat Desa Lubuk Rengas yang selalu memberikan bantuan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya.
5. Teruntuk teman-teman seperjuangan FKIP PPKn Unsri angkatan 2020 kelas Indralaya dan Palembang yang sama-sama berjuang dan tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih atas doa, semangat dan sarannya.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian : .....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2. Manfaat Praktis .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1. Nilai-Nilai Kearifan Lokal .....	7
2.1.1. Pengertian Nilai.....	7
2.1.2. Pengertian Kearifan Lokal .....	8
2.1.3. Nilai-Nilai Kearifan Lokal .....	9
2.2. Tradisi Ziarah Makam Puyang.....	13

2.2.1. Pengertian Tradisi .....	13
2.2.2. Macam-macam Tradisi.....	14
2.2.3. Sumber-sumber Tradisi .....	15
2.2.4. Pengertian Ziarah Makam .....	16
2.2.5. Proses Pelaksanaan Tradisi Ziarah Makam Puyang.....	17
2.3. Puyang.....	19
2.4. Kerangka Berpikir .....	20
2.5 Alur Penelitian.....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
3.1. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	22
3.2. Variabel Penelitian .....	23
3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	23
3.4. Populasi dan Sampel .....	26
3.4.1. Populasi.....	26
3.4.2. Sampel.....	26
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.5.1. Teknik Wawancara .....	28
3.5.2. Teknik Observasi .....	28
3.5.3. Teknik Dokumentasi.....	29
3.6. Teknik Analisis Data .....	30
3.6.1. Reduksi Data .....	31
3.6.2. Penyajian Data.....	31
3.6.3. Penarikan Kesimpulan.....	32
3.7. Uji Keabsahan Data.....	32
3.7.1 Uji Kredibilitas.....	32
3.7.2. Uji Transpabilitas .....	35
3.7.3. Uji Dependabilitas .....	35



3.7.4. Uji Konfirmabilitas .....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
4.1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	36
4.1.1. Deskripsi Data Dokumentasi.....	38
4.1.2. Deskripsi Data Wawancara .....	44
4.1.3. Deskripsi data Hasil Observasi .....	53
4.2. Analisis Data Hasil Penelitian.....	54
4.2.1. Analisis Data Hasil Dokumentasi .....	54
4.2.2. Analisis Data Hasil Wawancara.....	55
4.2.3. Analisis Data Hasil Observasi .....	61
4.3. Uji Keabsahan Data Penelitian Kualitatif .....	62
4.3.1. Uji Kredibilitas .....	62
4.3.2. Uji Transferabilitas.....	68
4.3.3. Uji Dependabilitas .....	68
4.3.4. Uji Comfirmabilitas .....	69
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian .....	69
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>72</b>
5.1. Simpulan.....	72
5.2. Saran.....	73
5.2.1. Bagi Masyarakat.....	73
5.2.2. Bagi Peneliti .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>78</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel.....	24
Tabel 3.2. Sampel Penelitian.....	27
Tabel 3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	29
Tabel 4.1. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	37
Tabel 4.2. Struktur Perangkat Desa Lubuk Rengas.....	39
Tabel 4.3. Struktur Rukun Tetangga Desa Lubuk Rengas.....	40
Tabel 4.4. Struktur kepengurusan LPM Desa Lubuk Rengas.....	40
Tabel 4.5. Jumlah Penduduk Desa Lubuk Rengas.....	41
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Lubuk Rengas.....	42
Tabel 4.7. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Lubuk Rengas.....	42
Tabel 4.8. Sarana Dan Prasarana Kesehatan.....	43
Tabel 4.9. Sarana Dan Prasarana Pendidikan.....	43
Tabel 4.10. Sarana Dan Prasarana Ibadah.....	43
Tabel 4.11. Informan Penelitian.....	44
Tabel 4.12. Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Informan Utama.....	56
Tabel 4.13. Data Hasil Wawancara Sesuai Indikator Nilai-Nilai Kearifan Lokal.....	60

**DAFTAR BAGAN**

2.4. Kerangka Berpikir .....	20
2.5. Alur Penelitian.....	21

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul Judul Skripsi
- Lampiran 2 : Persetujuan Judul Oleh Koordinator Program Studi
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 4 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 5 : Surat Permohonan Izin Penelitian Dari FKIP
- Lampiran 6 : Surat Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 7 : Hasil Dokumentasi
- Lampiran 8 : Pedoman Wawancara Studi Pendahuluan
- Lampiran 9 : Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Penelitian
- Lampiran 10 : Lembar Observasi Penelitian
- Lampiran 11 : Lampiran Perbaikan Ujian Akhir Program
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Pengecekan Similarity
- Lampiran 13 : Cek Plagiasi

**Analisis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Pada Tradisi Ziarah Makam Puyang Di  
Desa Lubuk Rengas Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin**

Oleh  
Bellah Carissa  
Nomor Induk Mahasiswa 06051182025004  
Pembimbing: Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si  
Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai kearifan lokal pada tradisi ziarah makam puyang di Desa Lubuk Rengas Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data yang digunakan adalah uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas dan uji komfirmabilitas. Informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang informan utama dan 2 orang informan pendukung. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai kearifan lokal pada tradisi ziarah makam puyang di Desa Lubuk Rengas Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin adalah nilai religius, nilai gotong royong, dan nilai toleransi. Nilai religius terlihat pada kegiatan pembacaan doa dan zikir bersama pada saat melakukan ziarah di makam dan juga terdapat ritual sesajen yang dipimpin oleh juru kunci makam. Nilai gotong royong dapat dilihat dari masyarakat yang selaku tuan rumah yang mengundang seluruh keluarga, kerabat, tetangga, serta masyarakat setempat yang ikut dilibatkan dalam kegiatan memasak makanan sesajen secara gotong royong yang bertujuan untuk menyatukan dan memupuk nilai kebersamaan. Nilai Toleransi terlihat dari perilaku masyarakat yang menunjukkan sikap saling menghormati dan menghargai satu sama lain ketika saling bertemu dan juga pada saat terjadinya perbedaan pendapat.

**Kata Kunci:** Nilai-nilai, kearifan lokal, Tradisi Ziarah, Puyang

**Mengetahui**  
**Koordinator Program Studi**



**Camellia, S.Pd., M.Pd**  
**NIP. 19900152019032012**

**Pembimbing Skripsi**



**Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si**  
**NIP. 196911151994012001**

**Analysis of Local Wisdom Values in the Puyang Tomb Pilgrimage Tradition in  
Lubuk Rengas Village, Rantau Bayur District, Banyuasin Regency**

By

Bellah Carissa

Student Identification Number 06051182025004

Supervisor: Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si  
Pancasila and Citizenship Education Study Program

**ABSTRACT**

This research aims to determine the values of local wisdom in the puyang grave pilgrimage tradition in Lubuk Rengas Village, Rantau Bayur District, Banyuasin Regency. This research uses an descriptive method with a qualitative approach. The data collection techniques used are documentation, interviews and observation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation and drawing conclusions. The data validity tests used are credibility tests, transferability tests, dependability tests and confirmability tests. The informants in this research were 7 main informants and 2 supporting informants. Based on the results of the data analysis carried out, it can be concluded that the local wisdom values in the Puyang Tomb pilgrimage tradition in Lubuk Rengas Village, Rantau Bayur District, Banyuasin Regency are religious values, mutual cooperation values, and tolerance values. The religious value can be seen in the activities of reading prayers and dhikr together when making a pilgrimage to the tomb and there is also an offering ritual led by the caretaker of the tomb. The value of mutual cooperation can be seen from the community who are the hosts who invite all family, relatives, neighbors and the local community who are involved in the activity of cooking food offerings in a cooperative manner which aims to unite and foster the value of togetherness. The value of tolerance can be seen from the behavior of people who show mutual respect and appreciation for each other when they meet each other and also when differences of opinion occur.

**Keywords:** Values, local wisdom, Pilgrimage Traditions, Puyang

**Approve of,  
Coordinator of civic education**



**Camellia, S.Pd.,M.Pd  
NIP. 19900152019032012**

**Supervisor**



**Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si  
NIP. 196911151994012001**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang terkenal dengan banyak kekayaan yang tersebar hingga penjuru daerahnya dari Papua sampai ke Aceh, terdapat banyak sekali keberagaman yang tentunya mempunyai keunikan masing-masing. Berbagai kekayaan yang terkandung di Indonesia tersebut tidak hanya meliputi kekayaan sumber daya alam saja, akan tetapi dalam kehidupan para masyarakatnya juga mempunyai banyak kekayaan lain yang menyebar di seluruh kepulauan yang meliputi kekayaan budaya, suku, seni dan lain sebagainya (Mahdayeni, 2019). Kebudayaan merupakan suatu tradisi yang diwariskan dan dirawat oleh setiap generasi (Sari, 2020).

Kebudayaan yang ada di kehidupan masyarakat meliputi berbagai bidang, yaitu mulai dari bidang ekonomi, religi, hukum kesenian dan lain sebagainya yang mempunyai berbagai macam kebiasaan-kebiasaan dan keunikan tersendiri (Rohimi, 2020). Kebudayaan-kebudayaan yang dimiliki Indonesia ini sangat penting untuk dipertahankan dan juga dilestarikan sebagai upaya pemajuan agar tidak tergerus oleh arus kehidupan yang semakin modern. Menurut Ismail., & Endayani, Henni (83: 2022) menjelaskan bahwa wujud kebudayaan dapat digolongkan menjadi tiga yaitu : (1) Wujud ide, yang berupa nilai, norma dan falsafah. (2) Wujud aktivitas, yang terwujud melalui pola perilaku ataupun tindakan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. (3) Wujud artefak, yang dapat terlihat dari wujud suatu benda yang secara nyata dapat dilihat maupun diraba oleh indera manusia.

Pada kehidupan suatu masyarakat, terdapat suatu tradisi, adat istiadat, dan tata nilai yang merupakan suatu alat atau sarana dalam mengatur tata perilaku dalam menjalankan kehidupan (Apriyanti, 2021). Nilai-nilai lokal yang dipertahankan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat dikenal sebagai kearifan lokal. Nilai-nilai ini diwariskan kepada generasi berikutnya (Wiediharto, 2020). Kearifan lokal juga merupakan alat untuk mengatur hubungan di kehidupan bermasyarakat yang juga dikenal dengan istilah adat. Indonesia yang merupakan negeri kaya akan suku dan budaya tentu mempunyai adat yang berbeda disetiap daerahnya namun, pada dasarnya masih memiliki beberapa kesamaan lokal, termasuk cara mereka berinteraksi satu sama lain dan berbagai tradisi dan ritual yang digunakan (Aslan, 2017).

Menurut Aslan (2020), masyarakat tidak dapat dipisahkan dari nilai-nilai budaya dan tradisional yang telah diwariskan secara turun-temurun. Oleh karena itu, ketika nilai-nilai budaya yang ada dalam suatu masyarakat dicabut dari akar budaya lokal, itu akan menyebabkan kehilangan jati diri dan identitas asli masyarakat tersebut. Kebudayaan dapat dijadikan sebagai tameng atau alat untuk menangkal dan menghadapi arus kemajuan peradaban (Berkah, 2022). Dengan demikian, kebudayaan dan masyarakat mempunyai kaitan yang sangat kuat, sehingga sangat penting bagi masyarakat agar tetap mempertahankan dan menjaga budaya yang dimilikinya.

Salah satu tradisi yang telah dilakukan sejak zaman dahulu dan masih dapat dijumpai di kehidupan masyarakat adalah tradisi ziarah makam. Menurut Monika (2022) bagi masyarakat yang melakukan kegiatan tradisi ziarah makam tersebut, menegaskan tujuan pelaksanaannya adalah sebagai bentuk meminta berkah atau doa kebaikan dari Tuhan YME. Masyarakat meyakini bahwa para ahli kubur dapat mewujudkan permintaan mereka karena percaya mereka adalah orang-orang yang shalih. Prawiro, dkk (2015) juga menyatakan bahwa, pada umumnya tujuan utama dilaksanakannya ziarah adalah untuk mendapatkan kebaikan seperti, rezeki yang luas, kesehatan lahir batin, kelancaran usaha, serta pekerjaan (Prawiro.dkk, 2015).



Sebagaimana yang terdapat dalam UU Nomor 5 Tahun 2017 pasal 25 ayat 2 tentang Pemajuan Kebudayaan.

“Seluruh warga negara Indonesia dapat berperan aktif dalam memelihara dan menjaga objek pemajuan kebudayaan berupa adat istiadat, tradisi, seni, bahasa, manuskrip, permainan rakyat dan olahraga tradisional”. Dalam (<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/37642/uu-no-5-tahun-2017>) diakses pada 11 Agustus 2023.

Berdasarkan undang-undang ini, masyarakat atau warga negara Indonesia memiliki tanggung jawab yang sangat besar untuk tetap menjaga dan melestarikan budaya dan tradisi yang ada di lingkungan mereka. Oleh karena itu tradisi merupakan warisan yang harus tetap dipertahankan dan dilestarikan, terkhususnya di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan yang terdapat banyak sekali budaya, adat dan tradisinya yang mempunyai keunikan masing-masing seperti tradisi ziarah makam puyang di desa Lubuk Rengas Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin. Tradisi ziarah makam puyang dilakukan bertujuan untuk meminta keberkahan dan keselamatan bagi kedua mempelai pengantin serta para keluarganya, lewat *Puyang* untuk disampaikan do'anya kepada Allah SWT.

Penelitian tentang ziarah makam di suatu daerah telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu. Pertama, penelitian oleh Rohimi (2020 dengan judul “Sejarah dan Prosesi Tradisi Ziarah Makam Keleang”. Hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat dusun Kelambi Kabupaten Lombok Tengah biasanya melakukan ziarah ke makam keleang pada hari kamis sajam setiap dua kali setahun. Pertama, saat musim hujan dimulai, dan kedua, saat musim panas atau musim kemarau dimulai. Menyembelih hewan (misalnya ayam atau kambing), membuat hidangan, membakar timbung, mencuci muka dengan air yang dicampur dengan tanah dari makam keleang, dan ritual terakhir yakni berdoa dan berzikir.

Penelitian yang relevan juga pernah dilakukan oleh Valencia Tamara Wiediharto FISIP UIN Raden Intan Lampung yang berjudul “Nilai-Nilai Kearifan Lokal Tradisi Suran”. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa tradisi suron dilakukan masyarakat desa Wonosari Kabupaten Malang, adalah untuk menunjukkan rasa terima kasih kepada dua orang penting yang membantu mendirikan desa dan juga untuk menunjukkan rasa terima kasih masyarakat desa atas tanah yang subur yang diberikan Tuhan YME. Nilai-nilai kearifan lokal pada tradisi suran ini antara lain adalah nilai estetika, nilai religi, nilai toleransi dan nilai gotong royong.

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Yunika Wulandari dengan judul “Tradisi Ziarah Kubur puyang dan Implikasinya Terhadap Kehidupan Sosial Keagamaan Di Desa Sukabanjar Kecamatan Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan”. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Masyarakat Desa Sukabanjar memuliakan dan menganggap kubur puyang sakral karena mereka percaya bahwa kubur puyang selalu memberikan karamah untuk menjaga Desa Sukabanjar dari malapetaka. Tradisi ini dilakukan pada hari tertentu dan pada hari biasa. Terutama menjelang hari raya idul fitri, peziarah datang dari seluruh kota bukan hanya dari Desa Sukabanjar saja, untuk berziarah ke kubur puyang dengan berbagai tujuan.

Maka dari ketiga penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa suatu tradisi yang terdapat di suatu daerah selalu dilaksanakan dengan ciri khas masing-masing seperti keterkaitan antara kedua penulisan di atas dengan tradisi ziarah makam puyang pada masyarakat di desa Lubuk Rengas Kecamatan Rantau Bayur, Kabupaten Banyuasin yang masih melakukan tradisi ini dengan nilai budaya dan kultur yang masih terjaga hingga sekarang.

Kemudian peneliti pun melaksanakan studi pendahuluan kepada ketua adat di Desa Lubuk Rengas dengan tujuan untuk mengetahui apa saja nilai-nilai kearifan lokal pada tradisi ziarah makam puyang. Selanjutnya tanggal 18 Agustus

2023 pada pukul 15.00 WIB peneliti melakukan wawancara dengan ketua adat yakni "AM". Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti tersebut peneliti mendapatkan informasi bahwa desa Lubuk Rengas masih kental dalam mempertahankan dan melestarikan tradisi ziarah makam puyang, dengan alasan tradisi ini merupakan warisan dari nenek moyang dan sebagai bentuk penghormatan kepada Puyang Janggot dan Puyang Ayat atas jasa-jasa beliau dalam perkembangan budaya di desa Lubuk Rengas Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai-nilai kearifan lokal dalam tradisi ziarah makam puyang yaitu nilai religius, nilai gotong royong, dan nilai toleransi. Pertama nilai religius tercermin dalam kegiatan berdoa dan berzikir pada saat melakukan prosesi ziarah ke makam. Kedua nilai gotong royong yaitu melibatkan kedua belah pihak pengantin, keluarga, ketua adat, dan beberapa masyarakat dalam mempersiapkan rangkaian kegiatan ziarah makam puyang. Ketiga nilai toleransi dapat terlihat dari perilaku masyarakat yang menunjukkan sikap saling menghormati dan menghargai satu sama lain ketika saling bertemu dan juga pada saat terjadinya perbedaan pendapat, dengan menerapkan nilai toleransi melalui tradisi tersebut dapat memperkuat rasa persatuan dan sikap tenggang rasa di kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan konteks latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Pada Tradisi Ziarah Makam Puyang Di Desa Lubuk Rengas Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Nilai-nilai kearifan lokal apa saja yang terkandung dalam tradisi ziarah makam puyang di Desa Lubuk Rengas Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam tradisi ziarah makam puyang di desa Lubuk Rengas Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin.

### **1.4 Manfaat Penelitian :**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pentingnya memelihara, merawat dan mempertahankan tradisi yang terdapat dalam kehidupan masyarakat, dapat memberikan kajian secara ilmiah tentang nilai-nilai kearifan lokal tradisi ziarah makam puyang desa Lubuk Rengas.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

##### **1.4.2.1. Bagi Masyarakat Lubuk Rengas**

Harapannya masyarakat dapat menjaga, mempertahankan dan melestarikan nilai-nilai yang ada pada tradisi ziarah makam puyang di desa Lubuk Rengas Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin.

##### **1.4.2.2. Bagi Peneliti**

Peneliti dapat menambah wawasan tentang kebudayaan yang ada di daerahnya, serta dapat mempertahankan kebudayaan tersebut dan ikut serta dalam upaya melestarikan nilai-nilai kearifan lokal yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade, Verawati., & Affandi, Idrus. (2016). Implementasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Mengembangkan Keterampilan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. 25(1), 78-91.
- Adelia. (2022). Analisis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Rumah Bongkar Pasang Di Desa Tanjung Batu Seberang Kecamatan Tanjung Batu. *Skripsi*. Palembang: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Afriyansyah, Ardi., & Sukmayadi, Trisna. (2022). Nilai Kearifan Lokal Tradisi Sedekah Laut dalam Meningkatkan Semangat Gotong Royong Masyarakat Pesisir Pantai Pelabuhan Ratu. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. 3(1), 33-46.
- Ansar. (2022). *Pengantar Antropologi: Perspektif Ilmu Administrasi Negara*. Yogyakarta: Bintang Semesta Media.
- Apriyanti, Reza.,& Santi, Eli. (2021). Makna Tradisi Ngantung Buai Bagi Masyarakat Desa Seri Kembang Ii Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Semiotika*. 15(2), 149-158.
- Aslan, dkk. (2020). Paradigma Baru Tradisi “Antar Ajung” Pada Masyarakat Paloh, Kabupaten Sambas. *Jurnal Kajian Islam dan Budaya*. 18(1): 87-103.
- Aslan. (2017). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Budaya Pantang Larang Suku Melayu Sambas. *Jurnal Ilmu Ushuluddin*. 16(1), 11-20.
- Berkah, H., Barata, Y. B., & Budiman, A. (2022). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Tradisi Merlawu Bagi masyarakat Desa Kertabumi Kabupaten Ciamis. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*. 3(1), 123-130.

- Fitri, Muhammad & Susanto, Heri. (2021). Nilai Sosial Religi Tradisi Manopeng Pada Masyarakat Banyuur. *Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*, 7(2).
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group.
- Ismail., & Endayani, Henni. (2022). *Ilmu Antropologi Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Iswatiningsih, Daroe. (2019). Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal di Sekolah. *Jurnal Satwika*. 3(2), 156-164.
- JDIH, BPK RI. (2017). Undang-undang negara republik Indonesia nomor 5 tahun 2017 tentang pemajuan kebudayaan. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/37642/uu-no-5-tahun-2017> Diakses pada 11 Agustus 2023.
- Maharani, dkk. (2021). Studi Tindakan Sosial: Tradisi Ziarah Makam Nyi Mas Gandasari Di Desa Panguragan Kabupaten Cirebon. *Jurnal Yaqzhan*, 7(2).
- Mahdayeni, dkk. (2019). Manusia Dan Kebudayaan (Manusia Dan Sejarah Kebudayaan, Manusia Dalam Keanekaragaman Budaya Dan Peradaban, Manusia Dan Sumber Penghidupan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* . 7(2), 154-165.
- Mentari. (2021). Analisis Nilai-Nilai Budaya Dalam Tradisi Syukuran Di Makam Serunting Sakti Di Desa Pelang Kendal Kota Pagar Alam. *Skripsi*. Palembang: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Mirdad, Jamal.,dkk. (2022). Tradisi Ziarah Kubur: Motif dan Aktivitas Peziarah Di Makam Yang Dikeramatkan. *Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam*. 12(1), 65-79.

- Monika, Delia.,dkk. (2022). Persepsi Pada Makam Keramat Puyang Sinuman Terhadap Pendidikan Aqidah Islam Masyarakat Di Desa Data Lebar II Kecamatan Lunglang Kule. *Jurnal Pendidikan Tematik*. 1(3), 319-327.
- Prasetyo, Okhaifi., & Kumalasari, Dyah. (2021). Nilai-Nilai Tradisi Peusijuek Sebagai Pembelajaran Sejarah Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Seni Budaya*. 36(3), 359-365.
- Prawiro, A.M.D.,dkk. (2015). Barakah Ziarah Etnografi Kuburan di Bumi Parahyangan. Deepublish: Yogyakarta.
- Ratih, 2019. (2019). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Tradisi Misalin Di Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis. *Jurnal Istoria*, 15(1).
- Ristianah, Niken. (2020). Internalisasi Nilai—Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan. *Jurnal PAI*, 3(1).
- Rohimi. (2020). Sejarah Dan Prosesi Tradisi Ziarah Makam Keleang. *Jurnal Sosial Budaya*. 17(1), 12-19.
- Roshan Bahar, Nabila. (2016). Konstruksi Sosial Ziarah Kubur Di Makam Gus Dur (Studi Di Makam Pondok Pesantren Tebuireng Kabupaten Jombang). *Skripsi*. Surabaya: FISIPOL Universitas Airlangga.
- Saidah, Karimatus., dkk.(2020). *Nilai-Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Indonesia Dan Implementasinya Dalam Pendidikan Sekolah Dasar*. Banyuwangi: IAI Ibrahimy Genteng.
- Sari, M., Purnama., &Hidayatullah, A., Rahmat. (2020). Pengenalan Kebudayaan Indonesia melalui Fotografi pada Akun Instagram “KWODOKIJO”. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. 2(2), 111-120.

- Sudjatnika, Tenny. (2017). Nilai-Nilai Karakter Yang Membangun Peradaban Manusia. *Jurnal al-Tsaqafa*, 14(1).
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulianti, Ani.,dkk (2019). Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Kearifan Lokal dalam Membangun Karakter Generasi Muda Bangsa. *Jurnal Integralistik*. 30(2), 100-105.
- Sumiaty, Noneng. (2021). Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pelaksanaan Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Kabupaten Bandung Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Intelektiva*, 3(4).
- Syarbaini, Syahrial. (2019). *Pendidikan Pancasila Di Perguruan Tinggi: Implementasi Nilai-Nilai Karakter Bangsa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Widieharto. T.,Valencia.,dkk. (2020). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Tradisi Suran. *Jurnal Diakrona*, 20(1).
- Wikantiyoso, Respati & Tutuko, Pindo. (2009). *Kearifan Lokal Dalam Perencanaan dan Perancangan Untuk Mewujudkan Arsitektur Kota yang Berkelanjutan*. Malang: Group Konservasi Arsitektur & Kota.
- Wulandari, Yunika. (2018). Tradisi Ziarah Kubur Puyang Dan Implikasinya Terhadap Kehidupan Sosial Keagamaan Di Desa Sukabanjar Kecamatan Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. *Skripsi*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan
- Yulianti, D., Soedarmo, U.R., & Sondarika W. (2022). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Kesenian Kiliningan Di Desa Hegarmanah Kecamatan Cidolog Kabupaten Ciamis (2015-2020). *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. 3 (1), 111-122